№ 133. HARI SENEN 22 NOVEMBER 1915. Tahoen ke V

Hoofdredacteur HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur: R. WIRJOSOPONO, DI SOERAKARTA
Pengarang R. M. SOERJEKMAN, DI BOJOLALI.

DARMO-KONDO

Moeat officieel organ Boedi-Oetomo di seloeroeh Hindia Nederland
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Dijitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI MARMAN, TELEFOON NO. 133.
Keoentoengan bersih 3½ didarmakan pada perkoempoelan BOEDI-OETOMO.

Directeur M. NG. WIRJOHOESODO. Telefoon, No. 50.
Plaatsvervangend Directeur R. SOETEDJO.
Commissarissen: 1 M. H. ACHMADHISAMZAENI, 2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur: M. DJOJODHIGDHOJO, SOERAKARTA.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan Maart, Juni, September dan December
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatkon advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abonnement dan lain lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, atau gambar, soepaja dialamatkan pada: REDACTIE

Verslag jang ketiga

dari Comité menolong hadji kemoekim di Mekah

Samboengan D. K. No. 131.

PERTJAKAPAN.

Selama saja bertjampoer gaoel dengan djama'ah hadji jang baroe datang itoe, maka keraplah saja bertanja tanja akan mereka itoe tentang keada'an di Mekah. Maka kabar kabar jang saja dengar disitoe inilah.

Tentang keamanan negeri di Mekah sekarang boleh dikatakan aman sekali, maski poen keradja'an Toerki lagi berperang, melainkan jang menjoesahkan mereka itoe tiada lain hanjalah kekoerangan makanan djoega jang disebabkan oleh ketiada'an oeang, karena selama toedjoe boelan ini mereka itoe tiada dapat kiriman dan djama'ah poen tiadalah jang datang, ketjoeali 8 orang Boegis dan 50 orang Takrani. Djadinja kabar mereka itoe sama djoega dengan kabar djama'ah jang datang dengan kapal Calcutta doeloe. Adapoen kasoesahan itoe moelai dari kira' boelan Safar atau Moeloed jang soedah, jaitoe sesoedahnja hadji hadji poelang ketanah Hindia.

Pada masa itoe makanan terlaloe mahal sedang harga oeang terlaloe moerah: oeang kertas f 25—hanja lakoe f 20—jang f 10—hanja f 7—dan jang f 5—tjoema lakoe f 3; demikian djoega oeang ringgit Djawi tjoema lakoe 82 halala, sedang biasanja 84 halala; satoe oeang mas Inggris lakoe f 15. Dari sebab itoe maka oeang marika itoepoen lekas habis, laloe mendjoeal barang barangnja dan pakaiannja. Barang siapa tiada poenja lagi barang jang akan didjoealnja, maka kelaparanlah ia, sebab adat orang Djawi (orang tanah Hindia) itoe tiada berani minta makan ke *Takijah*, ja'ni balai derma kepoenjaan negeri, tempat membahagi makanan kepada fakir dan miskin.

Makin kemari makinlah banjak orang jang kelaparan, teristimewa poela sesoedahnja post tertoetoep, sehingga banjak jang tida koeasa berdjalan lagi, bahkan ada djoega orang mati kelaparan seperti jang saja kabarkan doeloe. Dari karena kesangsara'an itoe soedah tiada tertanggoeng lagi, maka orang Djawipoen pergilah rama² mengadap Sjarif Mekah, minta diperlindoengi. Semendjak itoe maka mereka itoepoen diberilah moesjara oleh negeri, moela' jaitoe kira² boelan Djoemadilawal dibahagi akan marika itoe tiap tiap Minggoe beras satoe gantang dan baloer peda doea bidji seorang. Akan tetapi moe'ai dari boelan Redjab sampai boelan Poeasa hanja roti kasar doea bidji seorang serta dengan tipisnja. Adapoen jang membahagikan makanan itoe jaitoe kapala sjech, sedang oeangnja dari negeri tetapi kabar orang oeang itoe setengahnja diminta Radja djoega dari Sjech sjech itoe adanja.

Nistjajalah kita akan mengarti, bahwa moesjara jang sebanjak itoe tiedalah akan mengenjangkan mereka itoe. Dari karena itoe maka barang siapa tiada mempoenjai oeang lagi akan penambah moesjara itoe atau tiada tahan menanggoeng lapar, ta'dapat tiada haroeslah mereka itoe pergi minta sedekah berkoeliling sampai keloear loear negeri Mekah; ada djoega jang pergi berkoeli kepada orang Arab, membantoe mendirikan roemah, mengangkat batoe, mengambil aer d. l. l. Maka pekerdjaan jang demikian itoe bagi orang Djawi nistjaja di bilangkan pekerdjaan jang hina sekali, sebab dari zaman poerbakala hingga sekarang baharoelah dalam tahoen ini berlakoe jang demikian. Adapoen orang jang minta minta minta itoe pada galibnja orang perampoean dan kanak kanak, sebab orang kaja kaja dan orang Arab terlebih kasihan melihat mereka itoe dari pada melihat orang laki².

Bermoela maka tempat djamaah hadji mendjoeal harta bendanja dan pakaiannja itoe teroetama ialah orang Arab, tetapi ada djoega orang Djawi jang kaja kaja atau jang masih mempoenjai oeang. Adapoen berdjoeal kepada orang Arab itoe pada galibnja siang hari sadja sebab soedah tiada bermaloe lagi mereka itoe, tetapi mendjoeal kepada orang Djawi itoe selamanja pada malam hari, ba'da isja dimoeka masdjid, seperti pasarlah lakoenja disitoe, beratoes ratoes orang berkeroemoen, orang jang hendak berdjoeal dan jang hendak membeli. Adapoen perdjoealan mereka itoe terlaloe moerahnja ada jang mendjoeal mesin mendjait, jang mana dibelinja 4 djeni, hanja lakoe satoe djeni pada hal masih baharoe; badjoe djoebah, jang maaa asalnja harga 1 djeni, tjoema lakoe 4 atau 3 roepiah sadja; soerban harga ½ djeni lakoe f 1,50; peti jang asal 7 ringgit boeroeng, lakoe f 2 60 d. l. l. sedang kalau mereka itoe membeli makanan atau benda lain, terlaloelah mahalnja.

Adapoen akan hal harga makanan seperti dibawah ini:

Beras segantang 12 hindi Stamboel; segoni atau 25 gantang 3 poon (pond sterling; beras jang paling djelek 1 kaleng menjak tanah 3 singkoe.

Goela satoe ogah atau 2½ kati 1 singkoe (1 singkoe = f 2.50).

Samin 1 ogah f 2.

Sahi 1 tabil 8 halala = f 10 25.

Gahwa 1 ogah f 5.

Daging 1 ogah f 0.90.

Kambing satoe ekor f 0 50.

Tembakau 1 tabil f 0 25.

Aer 1 blik 1½ cent (moerah).

Menjak tanah satoe kati f 0.30.

Ikan baloer 1 ekor 4 halala.

Teroeng 1 ogah 8 halala.

Ketimoen 1 ogah 4 halala.

Ktajang boeatjis 1 ogah 12 halala.

Belotjan 1 tabil 1 halala.

Bawang 1 ogah 4 halala.

Garam 1 gantang 3 halala.

Asam 1 tabil 5 halala.

Teloor 1 koetir 1 halala.

Gandoem 1 gantang 12 hindi stamboel.

Korek api 1 kotak 1½ halala (doeloe 1 halala dapat 3 kotak).

Roti 1 bidji 4 halala (doeloe tjoema 2 halala).

Saboen 1 bidji 8 halala (doeloe 4 halala)

Ajam 1 ekor 3 hindi stamboel (doeloe 1 ringgit boeroeng).

Arang sekaroeng 4 hindi [doeloe f 2.].

[Riwajat]. Diatas tadi saja katakan bahwa tahoen ini adalah 8 orang Boegis jang datang hendak naik hadji. Bawasanja mareka itoe berangkat dari roemahnja pada tahoen jang soedah, mengambil djalan Singapoera. Orang doega bahwa mareka itoe kena tipoe Sjech disana, sebab sepandjang kata orang ia tiada naek kapal teroes dari Singapoera ke Djidah, melaikan singgah menjinggah pada beberapa tempat, oepama Kakoet, Bombay, Calcutta d. l. l. sebab kapalnja kapal dagang.

Pengabisannja mereka itoe ditoeroenkan di Adan, dan dari sitoe mereka itoe menoempang pada perahoe jang bermoeat barang hingga ke Djidah. Dengan hal jang demikian maka mereka itoepoen lambatlah didjalan pada boelan Mauloed baharoelah sampai ke Mekah dengan tiada berbekal soeatoe apa, serta hadji soedah laroet.

Sjahadan maka kami bertanja tanja djoega hal ihwal mereka itoe tatkala hendak toeroen ke Djidah. Maka katanja; „Ini hari kami diberi tahoe oleh Sjech, bahwa ada kapal ballast di Djedah jang hendak mendjempoet kami, maka esoeknja berangkatlah kami sekalian; djadi perdjalanan kami itoe terlaloe tergesa gesa, sehingga hampir-hampir tiada sempat berkenan kenan, melainkan jang berangkat, dibelakang ada seorang sedikit. Maka kami berdjalan dari Mekah ke Djidah naik onta pemberian Radja, tetapi satoe onta dinaiki empat lima orang berganti ganti pada hal tiada bersahdoe', [illegible] kami perampoean."

Katanja: Kapal apa jang datang itoe dan siapa jang menjoeroe mengambil toean toean itoe?

Sahoetnja: „kapal maskapai Belanda dan jang menjoeroe mengambil kami itoe Koempeni."

„Boekan Radja Toerki?"

„Boekan," katanja, „sebab maski soedah diberi tahoe oleh Sjech kami di Mekah, bahwa kapal ini diambil oleh Radja kami, jaitoe Radja Belanda. Tetapi kami belon mengerti benar atoerannja, misti membajar tambangankah kami atau tidak, sebab kabar tiada tantoe, kebanjakan orang mengatakan ballast dan tatkala kami naik kapal ke Djidah tiada diperiksa soeatoe apa, melainkan di Sabang dan di Oendoes sesoedah dikarantine, beharoelah nama nama kami dipoengoet."

Maka djawab saja: „Saja tiada tahoe betoel, sebab ini Gouvernement poenja perkara, tetapi sepandjang kabar, bahwa toean' misti membajar tambangan f 100 satoe orang; tiada oesah dibatja toean', Kangdjeng Gouvernement memberi tanggoeh 4 tahoen lamanja dan orang miskinnja dibebaskan daripada pembajaran itoe. Djikalau kabar itoe soenggoeh, begaimana pikiran toean toean, soekakah toean membajar?"

Maka sahoetnja: „Kami soeka sekali membajar, sebab djikalau Kangdjeng Gouvernement tiada mengambil kami, betapakah akan djadinja, karena kesangsara'an disana hampir-hampir tiada terderita lagi oleh kami sekalian. Soenggoeh besarlah koernia Kangdjeng Gouvernement kepada kami itoe dan kami toean minta terima kasihlah banjak'.

(Riwajat). Hadji Abbas soedah berkabar kepada saja, bahwa tatkala ia toeroen dari Mekah ke Djidah, maka didjalan melihat seorang saudagar Arab jang membawa beras dari Djidah dihamoen oleh Badwi. Maka Djamaah jang toeroen dibelakang Abbas itoe mengatakan, bahwa penjamoen itoe soedah ditangkap politie dan penggal kepalanja.

Riwajat ini mengatakan bahwa keamanan itoe hanja didalam negeri Mekah sadja, sedang didaherahnja banjak hoeroe hara, sebab kata mareka itoe kesangsaraan jang bertimboel di Mekah pada mana ini boekan sadja menimpah kepada orang Djawa, akan tetapi kepada orang Arab djoega. Djika pada moesim hadji jang lagi akan datang ini tiada djoega ada djamaah jang datang, wallahoe a'lam betapa akan djadinja.

(Riwajat). Didalam verslag jang doeloe soedahlah saja kabarkan bahwa adalah kira² 10 orang Melajoe minta masoek djadi soldadoe akan toeroet berperang sabilloellah kepada keradjaan Toerki. Kabar ini diijakan djoega oleh djamaah jang datang sekarang ini, tetapi kata mereka itoe, bahwa soldadoe baharoe, hanja sampai di Medinah sadja. Serta soedah diketahoei oleh kepala lasjkar, bahwa soldadoe Melajoe itoe terlaloe lembek maka dikeloearkannjalah poela akan mareka itoe, laloe disoeroehnja poelang lagi ke Mekah.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI

Kabar prijaji. Diwartakan oleh *S. Dj.* begini:

Prijaji Semarang. Diangkat mendjadi Djoeroetoelis Ass. Wed. di Sloengkep, district Kajen, afdeeling Pati: R. Prawirosapoetro, Djoeroetoelis Ass. Wed. Karangdowo, distr. dan afd. Pati.

Diangkat mendjadi Djoeroetoelis Ass. Wedono di Karangdowo, distr. dan Afd. Pati, Sastrosentono, Djoeroetoelis Ass. Wedono di Sloengkep, distr. Kajen afd. Pati.

Diangkat mendiadi Hulpschrijver di Djaksa Landraad di Koedoes: Soewardi asal dari Pati.

Diidinkan verlof 14 hari, dari sebab sakit, M. Abdullah, Djoeroetoelis dikantoor Assistent Resident di Kendal.

Brenti dari pakerdjaannja Raden Soesenoto, Assistent Wedono Limbangan, district Boeja, afdeeling Kendal.

Diangkat mendjadi Assistent Wedono di Limbangan, distr. Boeja, afd. Koudal Raden Soesroredirdjo, Manteri Politie di afd. Japara.

Diangkat mendjadi Hulpschrijver Asst. wedono Gadeh, distr. Manggar afd. Demak: Raden Mohamad, Hulpschrijver Ass. Wedono Gadjah, distr. Samboeng, afd. Demak.

Diidinkan verlof satoe boelan sebab sakit: Mas Oesoep, Hulpschrijver Wedono Kaliwoengoe, afd. Kendal.

Diidinkan tambah verlof satoe boelan, sebab masih sakit Mas Soerodiberdjo, Manteri opzichter teekenaar Irrigatie afdeeling Serang.

Prijaji Pekalongan 1. Mantari O. R. di Wiradesa Raden Hardjowinoto wafat [meninggal doenia,] helpernja Mas Katam djadi wakilnja.

2. Diangkat djadi manteri O. R. di Wiradesa Raden Martodipoetro manteri O. R. di Limpoeng.

3. Diangkat djadi manteri O. R. Limpoeng Mas Kartodidjojo manteri O. R. Bandar.

4. Diangkat djadi manteri O. R. Bandar, Mas Danoeatmodjo helper O. R. Tjomal Raden Soesmito hulpschrijver district Adiwerna (Tegal.)

6. Diangkat djadi hulpschrijver district Adiwarna Mas Roeslani zonder beroep.

7. Diangkat djadi manteri politie houtvester O. Ch. Tegal Mas Wirjohoedojo djoeroetoelis idem.

8. Veemanteri Boemiajoe Raden Mohamad dipindah di Pekalongan.

9. Idem Pekalongan M. Wirjodidjojo di pindah Boemiajoe (Brebes.)

10. Diangkat djadi Inl. Klerk Assistent Residentie kantoor Pekalongan W. E. Lalamentik.

11. Diangkat djadi Inl. Klerk Assistent Residentie kantoor Tegal Mas Iskandar djoeroetoelis Controleur B. B. Pekalongan.

12. Diangkat djadi djoeroetoelis Controleur B. B. Pekalongan R. M. Soesmono djoeroetoelis Assist. Wed. Tandjoeng (Brebes.)

13. Ngabei Poerwodirdjo Djr. Ass. Wed. Bamboen (Pekalongan) meninggal.

14. Diangkat djadi tijd. eerste Klerk di Residentie kantoor Pek. L. Kandou.

15. Diangkat djadi tijd. Klerk di Residentie kantoor Pekalongan J. D. O. Heins zonder beroep.

16. M. Soedjah helper O. R. Slawi (Tegal) pindah di Keplekan II.

17. M. Sawan helper O. R. Keplekan II pindah di Slawi.

Hiroe hara besar. Samboengnja D. K. No. 132.

Disitoe Duitsch dapat menawan 1700 orang tentara Servie.

Reuter telegram dari Petrograd (Rusland) tanda hari 18 November 1915 bilang:

Diwartakan bahwa dimana barisan Riga telah kedjadian bertjampoeh perang jang amat ramainja.

Soeatoe warta officieel Rus memberita:

Didekatnja Schlock maka Rus bisa madjoe dimana sebelah koelon Ruggatz. Setelah bertjampoeh perang sehingga 11 hari lamanja dimana moeras moeras ([illegible]) maka Rus bisa ambil dan menempati Kemmern dengan dapat merampas beberapa mitrailleurs. Kemoedian besarlah roeginja Duitsch.

Pada waktoe siang maka Rus bisa menolak peperangan Duitsch sehingga sepoeloeh kali dimana Ixkull district. Kedjadian besar sekali roeginja Duitsch. Bangkai-bangkai orang tentara Duitsch bertoempoek toempoek ditinggalnja dimoeka loopgraaf² Rus.

Dikanan kiri Dvinsk maka Rus djoega ada sedikit madjoe; dan bisa menawan 270 orang tentara Duitsch.

Reuter telegram dari Parijs hari 13 November 1915 bilang:

Soeatoe warta officieel Fransch memberita:

Setelah ganti berganti menimbaki mariam dimana barisan² Loos dan Fosse de Laloane maka Fransch ampoenja mariam bisa bersati penimbaknja Duitsch ampoenja batterij dikanan kiri Bois Artois.

Dibarisan jang lain lain maka Fransch ada oentoeng bolehnja melakoekan perang pakai [illegible].

Warta belakangan memberita: Dimana barisan sebelah koelon sangatlah perangnja pakai mariam, tapi kebanjakan tentara tentara infanterie tiada tepakai.

Tentara bahagian wetan pada tanggal 6 dan 10 ini boelan, djalan meronda mengoelat oelatkan moesoeh, tapi tiada bisa dapat bertjampoeh perang ramai. Pada hari 10 dan 11 ini boelan maka Bulgaria dengan keras menimbaki station Krivolak. Dimana kiri tepi soengai Cerna maka Fransch bisa ambil desa² Krusevica dan Sirkovo.

Reuter telegram dari Parijs tanda hari 13 November 1915 membilang bahwa dalam bilangan Artois dan Campagne tjoema sedikit sadja perangnja artillerie jang boleh dilapoerkan.

Diatas ini warta *N. Soer. Crt.* jang kami terima pada hari Senen 15 November 1915 Sekarang warta jang kami terima pada hari Selasa malam Rebo 26/17 November 1915, ia'ni:

Particulier telegram dari Den Haag (Nederland) hari 14 November 1915 bilang:

Dimana barisan Rusland sebelah lor sendiri maka lebih lama lebih mendjadi ta'senang boeat Duitschland. Tentara Rus meneroeskan penjerangnja dengan niat akan oesir Duitsch ke dalam rimba dan dalam tampat² moeras ([illegible]) diantara Olai dengan tanah tanah telaga Babit.

Particulier telegram dari Den Haag djoega hari 14 November 1915 bilang:

Djalannja peperangan jang dilakoekan oleh Fransch dimana barisan Stroemnitza—Tsjerma maka dapatlah jang dimaksoedkan.

Bertjampoehan perang dikanan kiri Katsjanikpas maka pada sedikit hari ini ada banjak oentoeng boeat Servie. Tentara Bulgarie kena-terpoekoel dan dioendoerkan sehingga besarlah roeginja Bulgarie. Dari itoe maka Servie lantas bisa balas menjerang dan teroes kedjar pada Bulgarie.

Arah ke Uskub maka penjerangan Fransch dimana barisan sebelah kidoel tambah diberasakan oleh moesoeh.

Soeatoe warta Duitsch bilang: Duitsch telah dapat mendoedoeki tampat tampat tinggi dimana Jasterbats dan dapat menawan 1100 orang tentara Servie.

Soerat kabar Times mewartakan bahwa keadaan negeri Perzie sama seperti negeri Bulgarie, ketika Bulgarie beloem toeroet perang bantoe pada Duitsch. Penoentoen tentara² Perzie itoe semoea bangsa Duitsch.

Setelah bertjampoehan perang tiga hari lamanja maka Fransch dapat oentoeng besar menang perangnja dimana barisan Gradsko—Veles.

Reuter telegram dari Parijs, hari 14 November 1915 bilang:

Soeatoe warta officieel Fransch memberita:

Pada hari Kemis jang baharoe linjap maka tentara Bulgarie menjerang pada desa² Krusevica dan Slikoea jang sehari dimoeka diambil oleh Fransch. Kemoedian penjerangan Bulgarie itoe kena ditolaknja, dan Fransch laloe balas menjerang sehingga Fransch dapat ambil desa Licovowo sebelah lor Volandoro.

Reuter telegram dari Petrograd (Rusland) bilang:

Tentara Duitschland dimana koelon Riga mana moendoer.

Satoe warta officieel Rus memberita:

Tentara Rus mengedjar pada moesoeh dikanan kiri Schluck dengan banjak sekali bikin roegi pada moesoehnja. Kemoedian Rus berdjalan teroes dari koelonnja Kommern.

Sekarang boleh dibilang bahwa pemandangan keada'an hal perang ada ditanah Balkan. Akan tetapi warta-warta kawat jang datang ditanah Djawa tiada sempoerna sehingga banjak tiada bisa dapat mengatahoei keada'annja jang benar.

Reuter telegram dari Rome (Italie) hari 15 November 1915 bilang:

Soeatoe telegram dari Mitrovitsa memberita bahwa keada'an Servie sekarang banjak berobah (ertinja banjak menjenangkan).

Bolehnja moesoeh tjobak akan tjegat (pisahkan) tentara Montenegro maka djatoeh sia².

Sepoeloeh kilometer dari Nish, dimana sendang sendang (bronnen) Ioti re, maka tentara Bulgarie kena terpoekoel.

Tentara Bulgie jang antjam akan menjerang Monastir maka kena dipaksa die-andarkannja oleh Servie.

Kami lihat dalam kaart maka Mitrovitza itoe soeatoe kota dalam bilangan Servie, ada disebelah koelonnja Nish sedikit mengidoel, dekat dengan batas negeri Montenegro. Mendjadi roepa roepanja, serenta Nish djatoeh ([illegible]) tampat kedoedoekan pamarintah Servie laloe pindah ke Mitrovitsa tadi.

Dari Nish mengidoel ada spoor ke kota² Leskovac, Vranje, Kumanovo, Uskub dan Krupulu. Sekidoel² koelonnja kota Krupulie ia itoe kota Monastir dekat dengan batas negerie Griekenland.

Kalau kami tiada keliroe maka kota kota Nish, Uskul dan Krupulu soedah sama djatoeh ditangan Bulgarie.

Menoeroet Reuter telegram tadi roepa²nja tentara Bulgarie ada tiga golongan. Barang kiranja satoe golongan dari Krupulu mengidoel mengantjam akan menjerang Monastir; jang satoe golongan dari Uskub mengoelon akan pegat tentara Montenegro djangan sampai bisa toeloeng pada Servie; dan jang satoe golongan lagi dari Nish mengoelon.

Akan disamboeng.

Fabriek baharoe. Soerat chabar *Java bode* mengchabarkan bahwa Handelsvereeniging Amsterdam berkehendak mendirikan seboeah fabriek baharoe dengan kebon teboe loeasnja 1500 baboe didesa Djatirangas dalam residentie Krawang.

Burgermeester Hindia. Berhoeboeng dengan jang telah kami wartakan dahoeloe tentang akan adanja burgermeester di Hindia, maka sekarang diwartakan poela, bahwa Pemarintah soedah memberi bertahoe kepada gemeenteraad Betawi akan menerangkan, jang angkatan burgermeester itoe hendak dikenakan djoega bagi orang boekannja ambtenaar negeri. Wakilnja burger meester itoe, akan dipilih oleh Gouverneur Generaal. Leden dari Raad van Indie djoega dapat hak boleh dipilihnja.

Burgermeester itoe nanti ta' akan dibawah perintah resident, dioega ta' akan dibawah oleh salah soeatoe Chef dari segala departement, melainkan ia bakal menoeroet sadja apa jang mendjadi titahnja Gouverneur Generaal.

Boycot Japan. Sebagaimana jang selaloe telah kami wartakan disini, maka tentang pergerakan bangsa Tiong Hoa akan memboycot barang perniaga'an Japan njatalah soedah berhenti sekarang. Menoeroet sepandjang pendengaran kami bahwa telah adalah kebanjakan orang orang T. H. jang mendatangkan barang poela dari importeur Japan.

Dengan itoe maka orang memang mengharap akan halnja perselisihan boycotan itoe soepaja sigera dihilangkan sama sekali.

Diboenoeh. Dari Semarang diwartakan, bahwa ketika malam mengadap tanggal 18 hari boelan ini, seorang Boemipoetera pendoedoek Djenggotan, district Bandjaran (Japara) Soeleman namanja, diketahoei soedah mati didalam roemahnja dan dikira lantaran diboenoeh oleh pendjahat moesoehnja. Tetapi sampai sekarang beloem terwarta poela bahwa jang berwadjib soedah dapat menangkap pada sikedjam pemboenoeh itoe.

Mardi-Poetri. Dari Banjoewangi lengganan *Darmo Kondo* mewartakan jang singkatnja sebagai dibawah ini:

Toean toean pembatja barang kali telah banjak jang makloem, maka oleh oesahanja P. K. Regent di Banjoewangi soedahlah terdiri ketika pada boelan Mei 1915 seboeah sekolahan oentoek anak anak perampoean Boemipoetra dan dinamakan orang „Mardi Poetri".

Maka moelai berdirinja sekolah itoe sampai sekarang boleh dikata selamet dan moerid moeridnja madjoe djoega. Tjoema serta sekolah itoe dapat berdjalan kira kira baharoe 6 boelan lamanja, njatalah diketahoei kasnja sekolah tidak koeat kekoerangan oeang boeat belandjanja. (*Apa soedah dipohonkan subsidie? Red.*)

Dengan hal jang demikian itoe maka P. K. Regent sigeralah membikin moesjawaratan antara orang orang jang ternama dan jang terkira soeka membantoe akan memperhatikan bagi kepentingan anak anak perampoean. Adapoen atas kepoetoesan moesjawaratan itoe soedahlah kedjadian diadakan wajang orang darma 3 malam lamanja ada dipendopo Kepatian.

Menoeroet katanja orang jang boleh dipertjaja, bahwa pendapatannja wajang darma selama 3 malam itoe, bersih sedjoemblah f 750.

Orang orang di Banjoewangi amat bersoeka sjoekoer dan tiada akan loepa selama lamanja atas kebadjikan Padoeka K. Regent dan toean Patih itoe jang bersoenggoeh soenggoeh oesahanja akan menggerakkan kemadjoean anak perampoean dengan ambil djalan dari memberi pengadjaran sekedarnja.

Kondukteur perampoean. Menoeroet sepandjang warta disoerat soerat chabar Belanda memberita bahwa pada tram electris di Weenen adalah 1000 orang perampoean jang dipekerdjakan mendjadi Kondukteur, sedang pekerdja'an itoe selama lamanja misti didjabat oleh orang lelaki moelai beroemoer 17 sampai 20 tahoen.

Tetapi pada masa ini anak anak moeda moelai beroemoer 17 sampai 20 tahoen sama ditentoekan misti toeroet berperang sebagai atoeran di Oostenrijk, itoelah jang menjebabkan pekerdja'an pekerdja'an konducteur di Weenen dipegang oleh orang perampoean.

Kalau kami mengingati atau ambil tauladan keada'annja perampoean perampoean bangsa Europa, soenggoeh moefakat sekali kami dengan pendapatan toean toean Arifin djauhari, bahwa dalam didikan anak perampoean jkalau soedah tjoekoep, schiraja soepaja dapat kamerdika'an bekerdja sebagai orang laki laki djoega Perampoean perampoean bangsa Europa soedah sama memegang pekerdja'an jang penting penting, seperti advocaat, dokter enz. enz. dapat sempoerna adanja.

Irrigatie di Pekalongan. Menoeroet warta dalam *Javabode* memberita, bahwa akan goenanja memperbaiki djalanan aer didalam bilangan Pekalongan, maka Pemerintah telah memberi idin boeat memakai oeang sedjoemblah f 160,000.—

Installatie Regent Demak. Kami beroleh warta bahwa *kepijakannja* Kangdjeng Regent Demak, Raden Toemenggoeng Tjokroamidjojo, telah ditentoekan nanti hari Kemis pada 25 hari boelan ini ada roemah kaboepaten terseboet.

Sekolah anak Negeri. Pemerintah soedah memberikan oeang akan goena onkost mendirikan roemah sekolah oentoek anak negeri di Djokdja dan di Sumatra koelon.

Menangkap revolver. Baroe ini politie recherche di Soerabaja soedah menggledah seorang Tiong Hoa bernama Njoo Boen King dan kedapatan satoe revolver jang berisi patroon dan djoega schijfdood 45 bidji. Kemoedian revolver dirampas dan orangnja T. H. dibikin procesverbaal boeat pengadoean pada jang berwadjib.

Perang ketjil. Sepandjang warta dari Medan jang di terima *de Locomotief* memberita, bahwa baroe ini dionderneming Sibarau dari Padang Tabak Mij. adalah kedjadian perang ketjil, jaitoe perkelainnja antara orang orang koeli Djawa dengan Tjina. Jang mendjadikan sebabnja perkelaian itoe ialah perkara perampoean. Kesoedahannja adalah seorang Djawa dan seorang Tjina sampi djoeh sama matinja.

Tentoe sadja perkara ini lantas mendjadi oeroesan politie menoeroet sebagaimana mistinja.

Dokter van Gorkom wafat. Kawat pada hari 20 ini boelan pada *de Loc.* mewartakan bahwa Dr. van Gorkom, Chef dari pestbestrijding dengan sekonjong² soedah meninggalkan doenia pada malam ini. Tentang sebabnja kewafatan itoe kami beloem dapat warta. Mengingati kedjasaan beliau itoe oentoek Boemipoetera maka kami toeroet merasakan kehilangan djoega.

SOERAKARTA.

Tamoe Gouverneur Generaal. Orang jang boleh dipertjaja memberi warta kepada kami, bahwa nanti pada 13 December jang akan datang ini Sri P. K. T. Besar Gouverneur Generaal Idenburg hendak tiba disini; ketjoeali mengoendjoengi Sri P. K. Soesoehoenan djoega hendak mengentjangkan oeroesan berhoeboeng dengan tjaboelnja sesakit pest jang amat hebat ini.

Kalau warta itoe betoel kira kira kedatangan Kangdjeng Toean Besar itoe nanti akan disamboet dengan kehormatan besar.

Perhoeboengan keramaian Karaton. Atas titah Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan, maka R. M. Ng. Djogodarsono, habdidalem Kaliwon hanggandek, beserta R. Ng. Djogosoemarto, telah datang dikantoor kami memberi warta sebagai berikoet:

Oleh kehendak Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan nanti Rebo Wage pada 1 December jaitoe malam 35 (selapan) dari nikah perkawinan j. m. itoe, di Aloen-aloen kidoel akan diadakan keramaian main api.

Pada Rebo siang harinja, perdjamoean di Karaton, maka atoeran hidangan ([illegible]) leksana hidangan tingalan pawoekon.

Hari Kemis pada 2 December Srip. j. m. Kangdjeng Sultan di Djokja hendak berkoendjoeng kemari, kira kira dengan spoor jang datang distation Balapan djam 10. Setelah bersantap di Kadaton kira kira djam ½2, Kangdjeng Sultan itoe laloe akan poelang kembali ke Djokja. Djadi tiada bermalam.

Malam Akad pada 5 December (malam 40 hari) di Kadaton akan diadakan persantapan dine. Padoeka toean Resident Solo dan Djokja sama masoek di Karaton dengan membawa tamoe dari Betawi, ialah salah seorang lid Raad van Indie.

Pada harinja Senen 6 December, akan mengadakan keramaian merampok harimau ada di Aloen-aloen lor.

Berhoeboeng dengan rampokan itoe diwartakan, maka Padoeka Regent Blitar soedah memberi tahoe dengan telegram kepada toean Rademaker, architect, bahwa beliau hendak mengirimkan 6 ekor harimau jang patoet dirampok itoe. (*Ati ati kontjo gandek! ini harimau ditangkap baharoe dari oetan, masih sama koeat badannja dan galak galak. Red.*)

Cavalerie Mangkoenagaran. Soerat² chabar Belanda sama mewartakan, bahwa oleh kehendaknja Pemarintah Agoeng, maka tentara cavalerie di Mangkoenagaran akan dihapoeskan. Entah jang mendjadi sebabnja.

Kalau chabar itoe betoel, barang kali nanti koeda koeda jang sekarang dipakai tentara itoe, hendak diambil boeat goenanja tentara Hindia.

M. Ng. Wiropoestoko dengan pest. Disini adalah tersiar chabar, bahwa M. Ng. Wiropoestoko, seorang jang telah terkenal sebagai poedjonggo dari bahasa Djawa, soedah mendapat pengatahoean akan obatnja orang jang terserang penjakit pest, jaitoe ¼ *tjandoe dari* ½ *mata, madoe 1 sendok thee, endjet sebesar klenteng ditjampoer dengan air koenir* ½ *glas pait* Pemakainja diminoemkan dan bagi anak anak diborehkan dimana bagian badan jang mrongkol atau jang melandjer. Konon obat itoe soedah pernah ditjoba, amat moestadjabnja.

Tetapi orang orang fehak terpeladjar sama koerang pertjaja akan obat jang sematjam itoe, dikatakan pengatahoean kaoem kolot, teroetama correspondent *de Locomotief* di Solo laloe menjindir njindir mengatakan itoe pengatahoeannja doekoen kampoeng Hadiwidjajan jang adjaib.

Boeat kami sendiri menilik oesahanja Dokter *beloem* bisa mendapatkan obatnja orang kena pest, memang tidak perloe orang biasa memphikirkan ini itoe tentang obatnja orang kena pest, melainkan patoet orang mendjaga kebersian diri, kebersian makan kebersian pakaian, kebersian tempat tidoer, kebersian roemah, kebersian erf peroemahan dan meindahkan segala atoeran pestbestrijding. Sesoedahnja kita mendjalani ichtiar semoea itoe, baiklah kita pasrah kepada Toehan sadja.

Mengoendjoengi ipar toea. Pada hari Akad kelamarin djam ½10 pagi dengan kenda'an auto dan terhiring oleh semantara kaliwarga Karaton, Srip. j. m. K. Soesoehoenan berserta kedoea Pramaisoerihenda soedah mengoendjoengi Padoeka K. P. A. A. Mangkoenagoro, lamanja pertemoean hanja doea djam.

Maksoed perkoendjoengan itoe kira-kira hanja akan memberikan salam kepada ipar jang tertoea sadja.

Perkara meroegoel. Sebagai jang telah kami wartakan dahoeloe, tentang perkara meroegoel jang diperboeat oleh salah seorang menteri laloe tiada diteroeskan oeroesannja, itoe sekarang kami beroleh warta dari pehak jang boleh dipertjaja, bahwa perkara itoe dilandjoetkan djoega ditoentoet oleh politie rol, tetapi beloem dapat dipoetoeskan sebab dakwa selaloe tidak datang mengadap.

Dokter pest kebarak! Dari fihak jang boleh dipertjaja, maka Dokter pest R. Martohoesodo (Jarman) habis kematian anaknja, chabarnja lantaran penjakit pest. Dari sebab itoe maka beliau mendjalani djoega kewadjiban kebarak.

Kaloe betoel warta itoe, pantas djoega kaloe beliau itoe kedjatoehan pito, sebab kedjasaannja oentoek kemanoesa'an tiada melainkan beroepa tenaga sadja tetapi dengan tambahan kesangsaraan, maski tida dengan sengadja.

Warta post. Sepandjang warta dari kantor post jang diterima dari chef Post Telegraafdienst, maka moelai hari 20 ini boelan, koers wissel kenegeri Belanda ditentoekan 102 %. Tiap tiap Indisch couraut 50 cent koersnja ditinggikan 1 cent. [*]

[*] Ini warta kami terima hari Saptoe, tetapi dari sebab itoe hari D. K. soedah terlandjoer moelai ditjitak, maka baroe sekarang ini kami moeat.

Red. D. K.

Pest. Pada 19-11-15 adalah 18 orang jang terserang pest, diantaranja jang 16 orang mati.

Pada 20-11-15 adalah 18 orang, diantaranja jang 15 orang mati.

ADVERTENTIE.

Lelang kajoe Goebernement

pada tangg·l 30 November 1915.

di stapelplaats Ponorogo.

245 M³ kajoe djati persagian
172 „ „ „ glondong
21 „ „ „ bantalan.

Katerangan boleh dapat dari
Houtvester di PONOROGO.

—162—

Pada Gemeentelijken Veeartsenijkundige dienst, di Soerabaja moelai 1 Januari 1916, bisa diterima **Seorang keurmeester jang berdiploma,** gadjih moelai f 40. - [Ampat poeloeh roepiah] seboelan dengan f 20 — boeat ongkos djalan.

Soerat-soerat lamaran dialamatkan pada **Gemeenteveearts** di Soerabaja sebeloem tanggal 15 December jang akan datang.

—161—

TOKO BOEDISAMPOERNA

di Tjojoedan Soerakarta.

Baroe trima:

Jas-hoedjan matjem² voor orang laki dan prampoewan, fietsmantel, Laken, trico, mohair, flanel matjem². Soetra dan tjita roepa roepa, Lina, russische linnen, dril matjem², segala matjem topi boewat Ambtenaar, koesir, dan topi panama, prop, dan Vrijman, dan topi anak anak sekolah. Kamli [wolledeken] dari boeloe, tiker djepang (roemproet) djoewal ellon, Knoop perak matjem², Boro boellon, boro kembang soeroeh. Matjem² saboek tjindé, setangan soetra dan lina, toengkat warna warna, kain kepala blankon, kain batik matjem, Epek bloedroe aloes, Sabcek pita kompleet sama Epek, band Saboek roepa roepa.

Sroetoe dari fabriek Sroetoe Utrecht Holland.

Dalem blik boender dan peti à 50 bidji harga f 2 95 sampe f 6.20 dan djoega djoewal etjeran.

Sanggoep menaroek kembangan dan Letter mat di katja ram dan katja pintoe, onkost dengan pantes.

Prijs courant harga segala pakean boleh minta dengan pertjoema.

Directeur toko terseboet
KARIJOMANGGOLO

—116—

Saia sinshe gigi bernama Lie Tjin Biauw

Tanggoeng tidak berasa sakit, dan saia poenja bikinan saia tanggoeng 3 tahoen. Sebeloem 3 tahoen kalau roesak saia sanggoep bikin betoel zonder ongkost.

Toekang gigi njang paling bagoes terbikin oleh Sinshe Lie Tjin Biauw, di Limabelasan Solo soedah 6 of 7 tahoen dengan hormat saia hoendjoek bertaoe Toewan dan Sobat sobat Tjieng liat wie Siansing hendak menjak-sik-ken saia poenja bikinan gigi palsoe dari proslin dan mas bisa djoega Potong gigi dengan bekakas Machin, bikin mata palsoe persis mata betoel orang liat tidak bisa taoe kapan palsoe saia poenja bikinan, saia poenja bikinan soedah misoehor dimana negeri dari ongkost saia reken moerah lain tidak.

Saia njang menoenggoe pesenan
LIE TJIN BIAUW.

—16—

PORTRET
jang paling bagoes
terdiri oleh
babah KING MING di Waroeng pelem Solo

sabelah lornja SOEMOERBOER.

Dengan hormat berharap akan toean² prijaji² dan lain²nja ampoenja berkenan tjita, boeat menjaksikan kapada KING MING ampoenja perboeatan gambar portret jang begitoe bagoes dan onkosnja amat ringan. Djoega sanggoep dipanggil dan membesarkannja gambar-gambar. Tjoema sadja kalau dipanggil, onkosnja poen adalah sedikit tambah.

Katjoeali dari itoe, djoega warna-warna lijst boeat pigora, KING MING poen ada sedia.

—18—

Reclame No. 22

Salinan soerat zegel Certificaat Docter Djawa.

Bahwa saja gep: Docter Djawa Painan Joesoep galar Bandharo Soetan.

Menerangkan dengan sabenarnja bahasa Minjak Param Tjap Singa, Lim Eng Tjiang Padang saja soedah preksa dan persaksikan dan soedah saja tjoba sendiri adalah satoe obat membaikan sagala roepa roepa penjakit di loear badan saperti koedis koedis, loeka, penat penat, biring biring dan sakit kepala dan lain lain penjakit di loear badan, asal djangan di obatkan pada penjakit mata (tidak boleh djadi obat mata) sepandjang pemereksaan saja terlaloe baik sekali obat gosok Minjak Param Tjap Singa itoe boeat djadi obat seperti jang terseboet di atas demikian soerat keterangan ini di perboeat dengan sabenranja.

De Docter Djawa.
Ged v. d.
(W. G.) JOESOEP.

—

SALINAN SOERAT PAKOEKA TOEAN CONSUL REPUBLIK TIONGKOK.

Bahoewa kita *Ju Je Fang Consul* REPUBLIK Tiongkok boeat Padang. Sumatra Weskust kita soedah menpersaksikan Obat gosok Minjak Param Tjap Singa dari *LIM ENG TJIANG* Padang, ada baik sekali jang paling Moestadjab soedah semboehkan roepa roepa penjakit sasoenggoenja kita membilang amat Adjaib kaloe pake dengan sabentar bisa dapat tahoe dari kasiatnia, perloe sekali boeat segala orang djaga kewarasan badan, jang soedah masjhoer koeliling Negri, dan dan beriboe riboe soedah dapat soerat soerat kepoedjian dari orang jang soedah semboeh roepa roepa penjakit, serta soedah dapat Bintang Mas pada Tentoongsteling Padang pada tahoen 1912, itoe kita soedah persaksikan dengan telitie, serta soedah kita tjoba pake tjoba Minjak Param Tjap Singa, dengan sabenarnja ada Moestadjab dari sebab sebab itoe kita Berani poedjikan dengan sesoenggoenja. Maka kita kasi satoe Plank [Paij] dengan Pakai Tjat Aer mas ampat letter Tiong Hoa „*TJENG HONG JAOE TJEE*" soeatoe tanda kepoedjian dari moestadjabnja Minjak Param Tjap Singa dari *LIM ENG TJIANG* Padang, ada obat gosok jang amat Moetadjab boleh die persaksiken oleh Publik temtoe nanti bisa Mengataboei.

Dan kita toelis soerat keterangan ini ada dengan sabenarnja.

Tiong Hoa Bin Kok 4|8-1915.

CONSUL RELUBLIK TIONGKOK.
(W. G.) JU JE FANG.

—

SALINAN SOERAT TOEAN KAPITEIN KWEE A HAY

Sintang den 20 Juli 1915.

Jang terhormat siansing Lim Eng Tjiang di Padang.

Dengen ini saja menjatakan trima kiriman dari siansing 1 post pakket isinja: Minjak param tjap singa, dari pengiriman itoe, saja bilang banjak terima kasih.

Sesoedahnja 2 hari saja terima itoe minjak param tjap singa, datang seorang siansing sobat saja tjeritaken Hoedjiannja poenja sak seperti terseboet di bawah ini

Kira kira soedah 20 hari lamanja Hoedjiannja ada melahirkan anak, sekoenjoeng koenjoeng di pinggang dan di peroet sampai keblakang toembo djendoel,² dan apa bila di garoe berasa sakit dan panas, itoe toembohan boekan geigata, soedah pake obat doekoen djoega bloen bisa ilang mendengar sobat saja soedah bilang apa jang terseboet di atas, lantas saja bilang jang saja ada dapat kiriman Minjak daram tjap singa, tjoeba sobat bawa 1 fl: boeat di gosokan di mana toembohan itoe dan di gosokan antero badan, antara 2 hari di blakang datang lagi sobat ija bilang penjakit Hoedjin soedah djadi baik, badannja soedah djadi segar, tidoerpoen berasa enak.

Lain orang tangannja kena tjoetjoek kajoe besi djoega saja kasi pake itoe minjak param tjap singa djoega djadi baik tidak bengkak, orang jang kena koedis di pakai itoe minjak param djoega djadi baik.

Dengan ini saja membilang banjak terima kasih pada siansing itoe: Minjak param tjap singa soedah banjak menoeloong penjakit orang sabagimana terseboet di atas ini.

Saja minta siansing ada soeka kirim pada adres saja dengan postrembours 67 flesch isi 30 gram Minjak param tjap singa.

Banjak kiongtjhioe dari
(W. G.) KWEE A HAY
Kapitein der Chineezen Sintang.

—

SALINAN SOERAT KANGDJENG REGENT GAROET

Jang telah dapat bintang kehormatan
I Officier oranje Nassau Orde
II Gonden Medaille
III Grootkruis der Orde Kroon Van Siam
IV Grootkruis Orde Witten Olifant Siam
V Gonden Ster

GAROET DEN 31 JUNI 1915
Baba LIM ENG TJANG padang

Kiriman obat gosok Minjak Param tjap Singa, saja soedah terima dan betoel paling Moestadjabnja.

Dari hal itoe saja minta dikirim itoe Minjak Param tjap Singa, banjaknja 20 flesch (5 jang besar a f 1— dan 15 jang ketjil a f0 40) dan wangnja saja soedah kirim postwi-sel pada tanggal 18 Juni 1915, saja minta, soepaja itoe pesenan sesoedahnja katrima wangnja, lekas kirim pada saja di Preangan.

Regen Garoet
(W. G.) R. ADIPATI ARIA WIRA TANOE DATAR.

—139—

Toko Gerrits
Lodjiwoeroeng.

Djoeal saboen Sarikat Islam boeat mengilangkan penjakit pest. Koetoe tikoes tida maoe templek sama orang djikaloek pake itoe saboen.

Harga 4 cent satoe bidji.

—117—

TOKO P. G. A. GERRITS

Lodjiewoeroeng telefoon No. 197.

Boleh dapet:

Macaronie à f 0.35 satoe pak

Vermicelli à „ 0.35 „ „

Z. M. kaas (kedjoe) f 1.- 1/8

Menoenggoe pesenan

P. G. A. Gerrits.

—126—

Djintan

ada **Obat** jang

paling moestadjab boeat mengantjoerken makanan dan mengilangkan ratjoen didalem peroet.

Orang berkata.....

Kasehatan badan, lebih menang dari harta doenia
Soenggoelah ini ada perkataän jang betoel;
Kalau orang ingin badannja sehat, bolih makanlah selaloe ini **Obat Djintan;** soepaia djaga Kesehatan badan dan seger asabatnja.

Djintan jang harga f 0,15 ada diberikoetkan satoe tempat pil sebagi gambar diatas ini; pakeinja gampang dan bagoes sekali.

HARGA

25 bidji pil	....	f 0,05
80 „	„ dengan kottak	„ 0,15
245 „	„	„ 0,35
525 „	„ dengan kottak	„ 0,75

Fabriek Djintan
H. Morishita Co.,
Osaka Japan.

Agent besar
NICHIRAN BOYEKI & CO.
SEMARANG.

Djintan terdjoeal dimana-mana tempat.

—191—

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.

doeloe Kamar obat MACHIELSE.

Lodjiwetan Telefoon No. 6.

BAROE TRIMA.

Katjamata Katjamata

Banjak roepah-roepah, nikkel, perak dan mas, model baroe, model lama

Bekakas Portret ada sediah

Katja Agfa, kertas P. O. P., dan obatnja sakwarna

GLYCIN RODINAL

Segala warna MINOEMAN

Limonade dan Aer Blanda Hygeia tjap KOETJING.

—2—

No. 127

PIL 606

(Anem Ratoes Anem)

Djagalah djangan sampe diterdjang siphijlis.

Obatnja jang moestadjab jainilah: Pil 606.

Jaitoe obat termoestadjab boeat penjakit prampoean.

Pembatja tace brapa djahatnja penjakit Syphilis jang berasal dari penjakit prampoean. Ini penjakit perna meroesaki boekan sadja diri sendiri tapi joega sa'antero kaoem roemah tangga; tida salah kaloe dikata bisa **meroesaki antero bangsa**, sebab bisa menoelar pada orang banjak, serta poen teroeroen temoeroen pada anak tjoetjoek. Ini penjakit ada merandjeni darah. Satoe kali dia bersarang di dalem toeboeh manoesia, maka soesah sekali boeat mengobatinja.

O, latjoer soenggoeh orang - orang moeda jang terkena penjakit itoe sebab salinnja badan roesak, pikiran djadi **toempoel, hati tida giat, males bekerdja**, hingga poen tida kepake dalam pekerdja'an particulier dan pekerdja'an Gouvernement of tida naik pangkat sebab **afgekeurd** sebagi barang roesakan.

Dan adoeh kesian sang istri djikaloe sang soewami poelang dari plesiran ada ketempelan tanda mata dari bidadari, nistjaja sang istri poen ketoelaran, dan apabila penjakitnja mendjadi **Syphilis**, tentoe soesah bisa dapet anak, atawa poen bisa djoega beenting tapi bakalan kloeron. Apabila toch sampe bisa melahirken anak, nistjaja sitaji ada tjiri of tjatjat, tegesnja tida sampoerna dan djarang aken bisa idoep lama. Djika bisa idoep tentoe bakalan menanggoeng sengsara seoemoer idoepnja seolah - olah lahirannja ada dengen koetoekan.

Sekarang, apa tjilaka?

Kebanjakan orang waktoe terkena penjakit prampoean djahat penjakit **dipegang rasia** sebab terlaloe maloe kaloe ketaoean lain orang. Melainken diam diam tjoba - tjoba berobat sendiri. Inilah mendjadi **tjilaka doea belas** bagi dianja, sebab penjakitnja **pasti** semingkin **menjekot**. Kamoedian kaloe tida tertahan lagi sengsaranja, apa lagi kaloe sewaranja soedah moelai **bingseng** dan moelai ada tanda bakalan roesak hidoengnja, baroelah kelang kaboet riboet mentjari **obat**, terkadang ilang akal.

Taoe apa? Dalam hal jang terseboet d'atas **djangan ajal** pakelah obat **Pil 606** jaini obat pendapetan baroe dari Japan jang soedah teroedji dan terpoedji teramat **moestadjabnja** boeat bikin semboeh orang jang **blon sakit paja** dan boeat orang jang **soedah sakit kras keterdjang penjakit prampoean**, terlebih lagi penjakit **Syphilis**. Pendek, soedah inilah obatnja jang **mandjoer** sekali adanja.

Tapi hati - hati betoel; moestinja pake merk KIPAS.

N. B Ini obat ada doea matjem jaitoe **Pil 606 A** en **Pil 606 B**.

Harga jang A f 1.75
„ „ B „ 2.25

No. 120

f 0,35

Harganja saboen wangi jang soedah terkenal No. 1 jaitoe:

„SABOEN ARDJOENA"
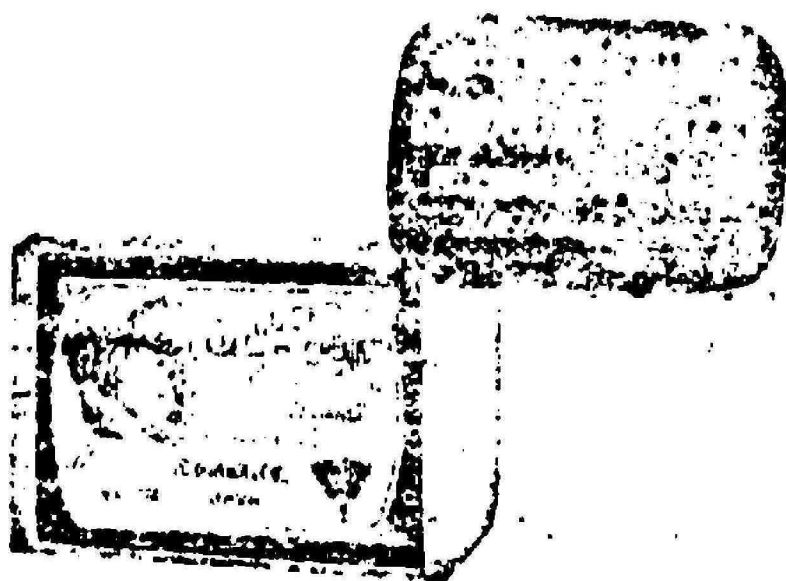
Barang siapa jang tjoba satoe kali pake ini saboen wangi, kita pertjaja tentoe ija pake boeat jang kadoea kali atawa seteroesnja.

Sebab apa??

Sebab selainnja dari *haroem* **dan** *wanginja* **jang** *selaloe melengket* **di koelit badan tapi djoega lantaran dari tjampoerannja obat jang baik, hingga bisa** *menahanken* **kisoetnja koelit-moeka dan** *menjegerken badan.*

Banjak kita poenja langganan jang soedah tjoba ini saboen sama membilang: *„Saboen Ardjoena" jaitoe ada radjanja sekalian saboen-wangi atawa saboen mandi.* **Artinja:** *Paling No. 1 sendiri.* **Silahken boleh ditjoba! Tapi awas:** *„Saboen Ardjoena"* **jang** *toelen* **ada pake merk** *„Kipas"* **dan nama R. OGAWA & Co.**
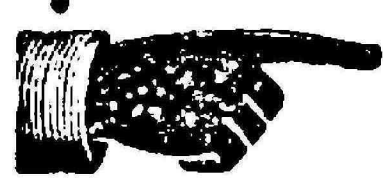
Harep diperhatiken!

Segala pesen pesenan harep diadreskan pada:

R. OGAWA & Co. SEMARANG,

sebab di sini ada bagian pengiriman. Kiriman diatoer dengan tjepet, dan dioeroes betoel sebab penggawe sedia sampe tjoekoep aken goena kaperloeannja kita poenja lengganan².

MOESTIKA

(atawa prijscourant)

kita kirim pertjoema pada siapa jang minta.

Adres toelis jang terang.

No. 115

f 1,50

Bisa dapet minjak wangi No. 1 jaitoe:

„TANDA-TJINTA „A"
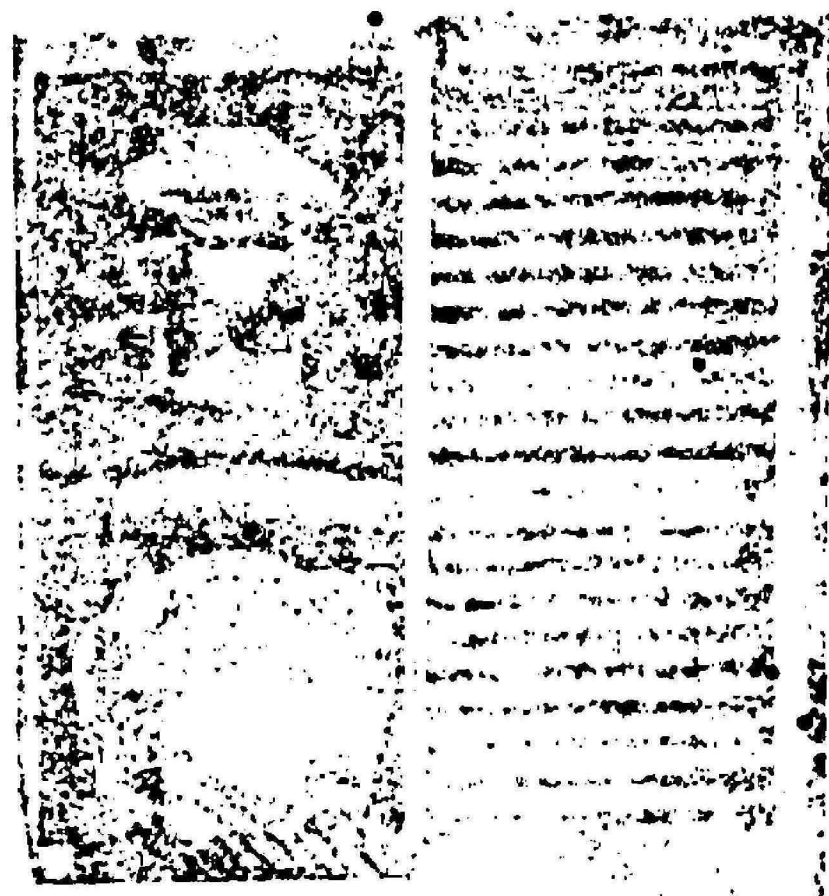
Inilah saroepa minjak wangi jang orang biasa goenaken boeat menganter pada sobat² kenalan dan lain lain sebaginja, lantaran begitoe sengadja kita bawa ini Minjak wangi, jaitoe: „*Tanda-Tjinta*".

Haroem **dan** ***sedepnja*** **ini** ***Tanda-Tjinta*** **kita tra oesah banjak poedji, kerna orang soedah bisa mengerti:** ***barang² boeat penganter, tentoe selamanja ada barang pilihan.***

No. 37 Pil pilihan.

(Obat panas dingin.)

Oleh kerna hawa doenia pada waktoe ini sanget panasnja sahingga banjak orang jang tida tahan alias kena sakit panas atawa demem. Terlebih lagi ***„Malaria"*** *ini waktoe mengamoek sadja. Pada siapa jang ketradjang itoe penjakit baik pake ini obat* ***„pilihan,"*** *tantoe ketoeloengan.*

Ini obat ada pendapetan baroe dan dinamaken ***„Pil pilihan"*** *lantaran dari* ***moestadjabnja,*** *terpilih sasoedahnja* ***diadoe dibandingken*** *dengan lain lain matjem pil panas dingin.*

Kebanjakan orang jang dapat sakit demem apabila makan obat panas lantas sadja napsoenja makan ada koerang, tapi kaloe pake ini ***„Pil pilihan,"*** *napsoenja makan tida mendjadi koerangan hanja seperti biasa, sebab ini obat bareng bikin baik biang peroet, jaitoe tempat makanan.*

Tersilah bagi publiek akan oedji sendiri prihal mandjoernja ini ***„Pil pilihan."***

Harga jang besar f 0,55.—
„ „ ketjil f 0,35.—

No. 9 Pil Radja.

(Obat sakit kentjing.)

Sakit kentjing kloear ***nanah,*** *kloear* ***darah dan bengkak,*** *serta berasa* ***sakit*** *dan waktoenja maoe kentjing ada berasa* ***panas*** *atawa kentjing* ***tida bisa kloear banjak,*** *sahingga sebentar sebentar biasa maoe kentjing lagi. Djoega ini obat* ***bisa*** *bikin* ***semboeh*** *segala roepa penjakit kentjing. Dan bisa menoeloeng orang prampoean jang ada kloearin* ***darah poetih*** *(Pektat). Hal* ***mandjoernja*** *ini obat kita tida oesah tjerita pandjang kerna soedah menoeloeng pada banjak banjak orang di Hindia Nederland dan banjak orang soedah kenal serta soedah taoe kebaikannja.*

Bagi orang jang dapet sakit kentjing ***bertaon taon*** *dengan pake matjem obat tapi sia sia [tida bisa ketoeloengan], boleh tjoba ini* ***„Pil Radja,"*** *kita pastiken lantas dapet pertoeloengan. Sebab ini* ***Pil Radja*** *bekerdja amat keras dan bongkar semoea akar-akarnja itoe penjakit sampe tida bisa koemat lagi dan semboeh sa'anteronja.*

Harga botol besar f 2— jang ketjil f 1—

banjaknja orang orang